

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report
As Of December 31, 2024
And For The Year Ended December 31, 2024*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
As Of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Bandung, 28 Maret 2025/ March 28, 2025

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Herwanto Sutanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Kuswara	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
 - a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
 - We are responsible for the internal control system within the Company.*

Scan Me



Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00022/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditor's Report

Report No. 00022/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Board
of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak adalah sebesar Rp368.385.087.868, yang mencakup 18% dari jumlah aset PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp371.906.535.485 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp3.521.447.617.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, Instrumen Keuangan, PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2024, the net trade receivables of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries amounted to Rp368,385,087,868, which represented for 18% of the total assets of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, comprise of gross trade receivables of Rp371,906,535,485 and allowance for expected credit losses of Rp3,521,447,617.

In accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia No. 109, Financial Instruments, PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries determine expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We performed an evaluation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.
- We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgements used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of other receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk; and
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.I/2017

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Auditor's responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's internal control.*

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/ Business License No. 201/KM.1/2017

Hendrik



Liauw Hendrik, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1307

Jakarta, 28 Maret 2025/ March 28, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,30	118.926.927.177	115.840.880.123	<i>Cash and cash equivalents</i>
Surat berharga	5,30	12.971.621.200	12.372.881.600	<i>Marketable securities</i>
Piutang usaha	6,11,14,24,30			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	31	3.517.776.110	3.040.707.408	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp3.521.447.617 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp2.975.875.248)		364.867.311.758	333.829.175.500	<i>Third parties - net of provision for impairment value of Rp3,521,447,617 as of December 31, 2024 (2023: Rp2,975,875,248)</i>
Piutang lain-lain		257.491.939	207.452.504	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.882.488.177 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.821.003.684)		418.381.696.358	371.396.690.624	<i>Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,882,488,177 as of December 31, 2024 (2023: Rp1,821,003,684)</i>
Pajak dibayar di muka	28	420.612.181	738.683.172	<i>Prepaid taxes</i>
Taksiran tagihan pajak	22,28,37	16.129.787.831	30.746.417.355	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	11.632.031.170	8.643.370.809	<i>Prepaid expenses and advances</i>
JUMLAH ASET LANCAR		947.105.255.724	876.816.259.095	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	28	34.399.784.165	17.924.628.731	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp390.761.060.459 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp326.960.046.310)	9,11,14,15,21,22,23	1.060.362.658.079	852.286.516.379	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp390,761,060,459 as of December 31, 2024 (2023: Rp326,960,046,310)</i>
Uang muka pembelian		4.235.530.000	4.235.530.000	<i>Purchases advance</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	578.050.201	439.633.538	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.099.576.022.445	874.886.308.648	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.046.681.278.169	1.751.702.567.743	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	6,7,9,11,37	289.015.706.967	292.091.220.965	Short-term bank loans
Utang usaha	12,30			Trade payables
Pihak berelasi	31	1.868.210.648	316.397.730	Related party
Pihak ketiga		378.286.173.134	306.544.982.225	Third parties
Utang pajak	28	7.583.181.965	6.137.835.507	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		7.715.990.017	9.336.557.485	Accrued expenses
Uang muka penjualan		132.730.425	796.770.810	Advances from customer
Utang lain-lain	13,30	18.189.082.105	19.827.552.339	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6,7,9,14	58.332.031.528	39.697.968.129	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9,15	6.089.411.896	5.259.155.485	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		767.212.518.685	680.008.440.675	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	28	71.905.221	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	6,7,9,14	222.569.226.319	230.901.257.846	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9,15	4.959.746.869	6.760.137.954	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22,29	25.093.648.945	24.095.098.414	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		252.694.527.354	261.756.494.214	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.019.907.046.039	941.764.934.889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp100 per saham)				Capital stock - par value of Rp50 per share as of December 31, 2024 (2023: Rp100 per share)
Modal dasar - 3.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.600.000.000 saham)				Authorized - 3,200,000,000 shares as of December 31, 2024 (2023: 1,600,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.713.744 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.350.356.872 saham)	16,18	135.035.687.200	135.035.687.200	Issued and fully paid - 2,700,713,744 shares as of December 31, 2024 (2023: 1,350,356,872 shares)
Tambah modal disetor	16,17,18,28	327.129.873.465	327.129.873.465	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	227.983.920.237	2.193.000.000	Other components of equity
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	700.000.000	600.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		328.732.516.045	338.564.745.577	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.019.581.996.947	803.523.306.242	Equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali		7.192.235.183	6.414.326.612	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.026.774.232.130	809.937.632.854	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.046.681.278.169	1.751.702.567.743	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	20,31	1.856.914.462.624	1.652.496.343.253	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9,21,31	(1.617.855.308.339)	(1.424.745.924.821)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		239.059.154.285	227.750.418.432	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	9,22,28,29	(198.353.930.881)	(182.054.231.838)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9,23	4.245.149.935	1.801.061.037	Other operating income
Beban operasi lainnya	6,7,24	(11.459.594.743)	(1.792.107.335)	Other operating expenses
LABA USAHA		33.490.778.596	45.705.140.296	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	25	1.274.037.391	958.574.949	Finance income
Beban keuangan	26	(45.102.961.696)	(42.658.220.003)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(10.338.145.709)	4.005.495.242	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28	1.422.371.142	(1.573.119.881)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH		(8.915.774.567)	2.432.375.361	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	9	226.815.307.408	-	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	336.440.136	(4.722.134.702)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	28	(74.016.829)	1.038.869.634	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		218.161.956.148	(1.250.889.707)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8.642.229.912)	2.718.710.415	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali		(273.544.655)	(286.335.054)	Non controlling interest
JUMLAH		(8.915.774.567)	2.432.375.361	TOTAL
JUMLAH LABA (LOSS) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		217.409.047.577	(931.558.529)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali		752.908.571	(319.331.178)	Non controlling interest
JUMLAH		218.161.956.148	(1.250.889.707)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	27	(3,20)	2,05	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	131.685.630.900	(1.945.130.000)	285.637.468.265	2.193.000.000	500.000.000	340.889.319.182	758.960.288.347	6.208.657.790	765.168.946.137	Balance as of January 1, 2023
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000	Non controlling interest for additional capital in Subsidiary
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Dividen	19	-	-	-	-	(1.293.015.076)	(1.293.015.076)	-	(1.293.015.076)	Dividend
Laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	2.718.710.415	2.718.710.415	(286.335.054)	2.432.375.361	Net income in 2023
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	(3.650.268.944)	(3.650.268.944)	(32.996.124)	(3.683.265.068)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Modal saham yang diperoleh kembali	17,18	-	(453.940.000)	(2.692.661.000)	-	-	(3.146.601.000)	-	(3.146.601.000)	Treasury stock
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	17,18	-	2.399.070.000	14.034.559.500	-	-	16.433.629.500	-	16.433.629.500	Sale of treasury stock
Peningkatan modal saham dari eksekusi Waran Seri I	16	3.350.056.300	-	30.150.506.700	-	-	33.500.563.000	-	33.500.563.000	Additional share capital from execution of the Series I Warrants
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2023	135.035.687.200	-	327.129.873.465	2.193.000.000	600.000.000	338.564.745.577	803.523.306.242	6.414.326.612	809.937.632.854	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	135.035.687.200	-	327.129.873.465	2.193.000.000	600.000.000	338.564.745.577	803.523.306.242	6.414.326.612	809.937.632.854	Balance as of December 31, 2023
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Non controlling interest for additional capital in Subsidiary
Dividen 19	-	-	-	-	-	(1.350.356.872)	(1.350.356.872)	-	(1.350.356.872)	Dividend
Rugi bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	(8.642.229.912)	(8.642.229.912)	(273.544.655)	(8.915.774.567)	Net loss in 2024
Surplus revaluasi 9	-	-	-	225.790.920.237	-	-	225.790.920.237	1.024.387.171	226.815.307.408	Revaluation surplus
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih 28,29	-	-	-	-	-	260.357.252	260.357.252	2.066.055	262.423.307	Remeasurement of defined benefit liability - net
Reklasifikasi saldo laba 19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2024	135.035.687.200	-	327.129.873.465	227.983.920.237	700.000.000	328.732.516.045	1.019.581.996.947	7.192.235.183	1.026.774.232.130	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.824.735.217.279	1.565.658.443.821	Receipts from customers
Penerimaan bunga		1.274.037.391	958.574.949	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(1.529.593.104.013)	(1.281.751.465.257)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(202.456.831.675)	(168.798.477.364)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran beban keuangan		(45.102.961.696)	(42.658.220.003)	Payments for finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.434.822.325)	(33.845.669.019)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		46.421.534.961	39.563.187.127	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	2.117.914.873	1.354.090.995	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	9,35	(43.717.569.318)	(53.525.054.868)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan surat berharga	5	-	2.728.878.400	Addition of marketable securities
Penambahan uang muka pembelian		-	(2.643.280.000)	Addition in purchases advance
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(41.599.654.445)	(52.085.365.473)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	3.405.214.760.809	3.056.012.238.127	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	50.000.000.000	1.954.051.200	Receipts from long-term bank loans
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		25.000.000	500.000.000	Non controlling interest for additional capital in Subsidiary
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(3.408.290.274.807)	(2.981.785.921.492)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(39.697.968.128)	(27.512.338.686)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(7.774.359.077)	(6.498.063.626)	Payments of consumer financing obligation
Pembayaran dividen	19	(1.350.356.872)	(1.293.015.076)	Payment of dividends
Penerimaan tambahan modal disetor	18	-	30.150.506.700	Receipts of additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	17	-	13.287.028.500	Treasury stock
Penerimaan modal saham dari eksekusi Waran Seri I	16	-	3.350.056.300	Receipts from capital stock from execution of the Series I Warrants
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	25.000.000	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.873.198.075)	88.189.541.947	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.948.682.441	75.667.363.601	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		137.364.613	(186.758.292)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		115.840.880.123	40.360.274.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	118.926.927.177	115.840.880.123	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		87.848.506.556	97.198.157.560	Cash and banks
Deposito berjangka		31.078.420.621	18.642.722.563	Time deposits
Jumlah	4	118.926.927.177	115.840.880.123	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 20 Juni 2024 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector*, *paper box* dan *paper bag*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Kabupaten Bandung Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 dated June 20, 2024 regarding the changes in the purposes and objectives and business activities of the Company in connection with the adjustment of the Central Statistics Agency Regulation No. 2 Year 2020 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and approval of the stock split with a ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector, paper box and paper bag. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, West Bandung Regency.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounting to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	275.203	244.414	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	99%	267.921	214.434	1998	2013	Industri/Manufacturing
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	1.193.421	1.078.284	2014	2019	Industri/Manufacturing
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Logistik Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	7.319	6.140	2023	2023	Jasa logistik/ Logistic services

PT Logistik Naratama Indonesia

Berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 tanggal 31 Mei 2023, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Logistik Naratama Indonesia dengan jumlah investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.950.000.000 dan Rp2.475.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Erik Sutanto
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Willy Soesanto
Direktur	Kuswara

1. GENERAL (Continued)

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has Subsidiaries as follows:

PT Logistik Naratama Indonesia

Based on notarial deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 dated May 31, 2023, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 9, 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary established PT Logistik Naratama Indonesia with total investment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,950,000,000 and Rp2,475,000,000, respectively, which represents 99% ownership.

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	Chairman
Anggota	Reni Indiwati	Members
	Helena Audri Huga Gianina	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp5.814.711.092 dan Rp5.737.071.278 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 857 dan 799 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp5,814,711,092 and Rp5,737,071,278 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 857 and 799 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian laporan keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207, "Laporan arus kas" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2024 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to SFAS 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment to SFAS 201, "Presentation of financial statements" regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment SFAS 207, "Statements of cash flow" and SFAS 107, "Financial instruments: disclosures" regarding supplier finance arrangements.

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Changes in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control of Company to subsidiaries, is accounted for as an equity transaction.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter any polling of interest even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00
1 Renminbi China	2.214,17
1 Yen Jepang	102,36
1 Euro	16.851,32

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.416,00	1 United States Dollar
	2.169,67	1 Renminbi China
	109,54	1 Japanese Yen
	17.139,52	1 Euro

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- i. Has control or join control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company;
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. Marketable securities are classified as financial asset measured at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak merubah metode pencatatan tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Aset tetap yang lain tetap menggunakan metode biaya. Sebelum tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya termasuk tanah.

Pada metode revaluasi, tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Fixed Assets

As of September 30, 2024, the Company and Subsidiaries changed the method of land from the cost model to the revaluation model. Changes in this method are applied prospectively. Other fixed assets continue to use the cost model. Before September 30, 2024, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets, including land.

At revaluation method, land is presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun komponen ekuitas lainnya di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun komponen ekuitas lainnya secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "komponen ekuitas lainnya" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Aset tetap lainnya (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	8 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	8 - 16	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture and office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other components of equity account in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against other components of equity directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "other components of equity" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Other fixed assets (except land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tanggahan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggahan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
 - *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract with customer;*
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas serta kimia dan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper and chemical and others.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

y. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

z. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

y. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

aa. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, "Informasi komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- SFAS 117, "Insurance contracts".
- Amendment to SFAS 117, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, "Comparative information".
- Amendment to SFAS 221, "The effects of changes in foreign exchange rates" regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.815.220.059 (31 Desember 2023: Rp465.599.689.010), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp987.025.579.483 (31 Desember 2023: Rp910.735.230.158) (lihat Catatan 33).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 is Rp500,815,220,059 (December 31, 2023: Rp465,599,689,010), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 is Rp987,025,579,483 (December 31, 2023: Rp910,735,230,158) (see Note 33).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.060.362.658.079 (31 Desember 2023: Rp852.286.516.379). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2024 amounting to Rp1,060,362,658,079 (December 31, 2023: Rp852,286,516,379). Further details are disclosed in Note 9.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Kas			Cash
Rupiah	616.351.144	389.299.855	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	72.763.520	United States Dollar
Sub-jumlah	616.351.144	462.063.375	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	34.256.620.865	49.523.601.470	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.421.552.947	19.078.868.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	6.619.953.851	2.569.598.377	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.318.941.298	2.147.124.799	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.112.770.257	191.114.431	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.221.478.850	6.131.448.155	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	547.238.977	14.955.114	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	13.207.452.418	8.114.300.090	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	732.267.418	454.009.223	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	290.234.125	364.845.231	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	161.397.773	77.055.181	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.665.817	2.113.071	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen			Yen
PT Bank DBS Indonesia	8.279.618.910	8.045.713.000	PT Bank DBS Indonesia
Euro			Euro
PT Bank DBS Indonesia	41.677.747	-	PT Bank DBS Indonesia
Renminbi			Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	19.284.159	21.347.427	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	87.232.155.412	96.736.094.185	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.000.000.000	12.100.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8.078.420.621	2.007.333.333	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	4.535.389.230	PT Bank DBS Indonesia
Sub-jumlah	31.078.420.621	18.642.722.563	Sub-total
Jumlah kas dan setara kas	118.926.927.177	115.840.880.123	Total cash and cash equivalents

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalents held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents.

5. SURAT BERHARGA

Akun ini merupakan surat berharga dalam bentuk obligasi Pemerintah Indonesia, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar USD802.600 atau ekuivalen Rp12.971.621.200 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD802.600 atau ekuivalen Rp12.372.881.600 pada tanggal 31 Desember 2023.

5. MARKETABLE SECURITIES

This account is securities in the form of Indonesian Government Bonds, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss amounting to USD802,600 or equivalent to Rp12,971,621,200 as of December 31, 2024 and USD802,600 or equivalent to Rp12,372,881,600 as of December 31, 2023.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.517.776.110	3.040.707.408
Pihak ketiga		
PT Surya Rengo Containers	24.325.050.682	42.438.986.741
PT Sentralindo Teguh Gemilang	17.667.045.199	22.432.199.487
PT Tristar Makmur Kartonindo	17.072.739.927	4.252.423.764
PT Dayacipta Kemasindo	12.694.319.417	8.417.346.283
PT Karya Indah Multiguna	11.293.433.484	6.203.686.653
PT Cipta Multi Buana Perkasa	9.260.557.943	2.435.013.771
PT Nagabhuna Aneka Piranti	7.462.130.500	7.462.130.500
CV Alfa Berkah Abadi	6.879.083.785	5.875.051.985
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	6.479.111.070	2.675.288.544
PT Indorama Synthetics Tbk	6.058.806.528	5.766.633.070
PT Alpha Altitude Paper	5.964.322.152	194.541.264
PT Kimu Enam Kemasindo	5.946.441.823	6.420.980.138
PT Kemasan Indah Sejahtera	5.895.886.656	-
PT Zinyang Indonesia	5.447.097.279	223.425.240
PT Kemenangan Andalan Kertas	5.282.771.876	6.718.332.925
PT Supernova Flexible Packaging	5.124.413.681	3.513.763.564
PT Karya Wangsa Investama	4.977.262.749	1.109.153.400
PT Asia Pacific Fibers Tbk	4.654.856.284	7.642.787.739
PT Nagasena Adilestari	4.101.438.311	2.738.329.204
PT Tae Won Indonesia	3.643.788.453	723.961.979
PT Malindo Irfan	3.581.238.954	2.604.921.410
PT Sumber Sandang Artoguna	3.503.947.189	3.256.664.119
PT Indorama Polychem Indonesia	3.495.716.955	2.431.249.033
PT Indo Pacific	3.481.302.533	3.074.609.645
PT Lucky Print Abadi	3.340.078.018	3.125.111.356
CV Sungai Indah	3.093.651.794	2.377.737.738
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	3.052.326.346	2.387.908.296
PT Sarana Makin Mulya	2.974.983.611	1.648.454.124
PT Surindo Teguh Gemilang	2.914.928.807	1.409.997.197
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	2.908.305.430	3.313.630.923

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2024	2023
Related party (see Note 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.517.776.110	3.040.707.408
Third parties		
PT Surya Rengo Containers	24.325.050.682	42.438.986.741
PT Sentralindo Teguh Gemilang	17.667.045.199	22.432.199.487
PT Tristar Makmur Kartonindo	17.072.739.927	4.252.423.764
PT Dayacipta Kemasindo	12.694.319.417	8.417.346.283
PT Karya Indah Multiguna	11.293.433.484	6.203.686.653
PT Cipta Multi Buana Perkasa	9.260.557.943	2.435.013.771
PT Nagabhuna Aneka Piranti	7.462.130.500	7.462.130.500
CV Alfa Berkah Abadi	6.879.083.785	5.875.051.985
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	6.479.111.070	2.675.288.544
PT Indorama Synthetics Tbk	6.058.806.528	5.766.633.070
PT Alpha Altitude Paper	5.964.322.152	194.541.264
PT Kimu Enam Kemasindo	5.946.441.823	6.420.980.138
PT Kemasan Indah Sejahtera	5.895.886.656	-
PT Zinyang Indonesia	5.447.097.279	223.425.240
PT Kemenangan Andalan Kertas	5.282.771.876	6.718.332.925
PT Supernova Flexible Packaging	5.124.413.681	3.513.763.564
PT Karya Wangsa Investama	4.977.262.749	1.109.153.400
PT Asia Pacific Fibers Tbk	4.654.856.284	7.642.787.739
PT Nagasena Adilestari	4.101.438.311	2.738.329.204
PT Tae Won Indonesia	3.643.788.453	723.961.979
PT Malindo Irfan	3.581.238.954	2.604.921.410
PT Sumber Sandang Artoguna	3.503.947.189	3.256.664.119
PT Indorama Polychem Indonesia	3.495.716.955	2.431.249.033
PT Indo Pacific	3.481.302.533	3.074.609.645
PT Lucky Print Abadi	3.340.078.018	3.125.111.356
CV Sungai Indah	3.093.651.794	2.377.737.738
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	3.052.326.346	2.387.908.296
PT Sarana Makin Mulya	2.974.983.611	1.648.454.124
PT Surindo Teguh Gemilang	2.914.928.807	1.409.997.197
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	2.908.305.430	3.313.630.923

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bo Sung Indonesia	2.902.673.088	83.586.552	<i>PT Bo Sung Indonesia</i>
PT Sumatera Hakarindo	2.599.668.004	3.833.430.115	<i>PT Sumatera Hakarindo</i>
PT Dewisakti Anugrah	2.514.784.545	4.536.806.993	<i>PT Dewisakti Anugrah</i>
CV Indopen	2.475.911.165	570.711.571	<i>CV Indopen</i>
PT Indopoly Swakarsa Industri	2.222.975.381	1.750.901.541	<i>PT Indopoly Swakarsa Industri</i>
CV Jambore Jaya	2.203.780.568	1.703.666.350	<i>CV Jambore Jaya</i>
PT Limanjaya Anugrah	2.176.293.328	2.346.270.727	<i>PT Limanjaya Anugrah</i>
PT Ateja Tri Tunggal	2.113.814.734	1.354.895.124	<i>PT Ateja Tri Tunggal</i>
PT Prima Jaya Indah Lestari	2.094.283.286	961.140.895	<i>PT Prima Jaya Indah Lestari</i>
PT Universal Jasa Kemas	2.032.358.656	658.693.868	<i>PT Universal Jasa Kemas</i>
PT Riau Andalan Kertas	1.778.400.000	4.280.302.800	<i>PT Riau Andalan Kertas</i>
PT Central Georgette Nusantara	1.696.096.512	2.192.512.200	<i>PT Central Georgette Nusantara</i>
PT Indo Kordsa Tbk	1.498.466.759	2.230.821.715	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Sipatex Putri Lestari	1.437.735.859	4.004.565.651	<i>PT Sipatex Putri Lestari</i>
PT Sumatera Kemasindo	1.319.678.223	2.339.485.506	<i>PT Sumatera Kemasindo</i>
PT Gunajaya Santosa	1.123.568.994	4.329.842.540	<i>PT Gunajaya Santosa</i>
PT Rapi-pack Asritama	927.839.010	4.533.942.403	<i>PT Rapi-pack Asritama</i>
PT Temprina Media Grafika	482.202.898	2.424.822.136	<i>PT Temprina Media Grafika</i>
PT Max Chem Indonesia	-	4.166.978.474	<i>PT Max Chem Indonesia</i>
CV Best Jaya Sukses	-	2.724.282.044	<i>CV Best Jaya Sukses</i>
PT Embossindo Utama	-	2.559.232.150	<i>PT Embossindo Utama</i>
Lain-lain	132.211.190.929	120.343.839.301	<i>Others</i>
Sub-jumlah	368.388.759.375	336.805.050.748	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.521.447.617)	(2.975.875.248)	<i>Provision for impairment value</i>
Jumlah	364.867.311.758	333.829.175.500	<i>Total</i>
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	336.869.882.908	<i>Trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currency are as
follows:*

	2024	2023	
Rupiah	367.583.533.907	336.172.557.775	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.323.001.578	3.673.200.381	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	371.906.535.485	339.845.758.156	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.521.447.617)	(2.975.875.248)	<i>Provision for impairment value</i>
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	336.869.882.908	<i>Trade receivables - net</i>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	252.732.512.501	240.007.190.157	Not yet due
Jatuh tempo			Due
1 - 30 hari	64.803.282.584	52.275.821.391	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.162.846.024	18.910.147.604	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.891.509.726	5.531.473.323	61 - 90 days
> 90 hari	28.316.384.650	23.121.125.681	> 90 days
Jumlah	371.906.535.485	339.845.758.156	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.521.447.617)	(2.975.875.248)	Provision for impairment value
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	336.869.882.908	Trade receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	2.975.875.248	2.612.492.261	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	545.572.369	363.382.987	Provision during the year (see Note 24)
Saldo akhir	3.521.447.617	2.975.875.248	Ending balance

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp100.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

Movement of the provision for impairment value was as follows:

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023	
Barang jadi	256.587.140.542	219.768.767.614	Finished goods
Bahan baku dan pembantu	125.056.804.051	115.556.913.674	Raw and supporting materials
Suku cadang	34.758.513.170	33.600.745.063	Spareparts
Barang dalam proses	1.718.015.231	2.567.141.666	Work in process
Batu bara	1.234.937.215	1.177.412.614	Coal
Bahan kemasan	758.390.237	501.552.071	Packing materials
Solar	150.384.089	45.161.606	Diesel
Jumlah	420.264.184.535	373.217.694.308	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.882.488.177)	(1.821.003.684)	Provision for inventories obsolescence
Bersih	418.381.696.358	371.396.690.624	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.821.003.684	1.698.724.449	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	61.484.493	122.279.235	Provision during the year (see Note 24)
Saldo akhir	1.882.488.177	1.821.003.684	Ending balance

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp397.000.000.000 dan Rp386.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp397,000,000,000 and Rp386,000,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp82.000.000.000 dan Rp52.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of the Company and Subsidiaries amounting to Rp82,000,000,000 and Rp52,000,000,000, respectively, is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	3.218.888.304	2.813.118.137	Insurance
Sewa	176.255.813	174.507.544	Rent
Lain-lain	645.169.878	253.333.332	Others
Sub-jumlah	4.040.313.995	3.240.959.013	Sub-total
Uang muka			Advances
Pembelian	6.644.589.116	4.756.858.853	Purchase
Lain-lain	947.128.059	645.552.943	Others
Sub-jumlah	7.591.717.175	5.402.411.796	Sub-total
Jumlah	11.632.031.170	8.643.370.809	Total

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan/ Nilai tercatat Kepemilikan langsung</u>							<u>Acquisition cost/ Carrying amount Direct ownership</u>
Tanah	78.195.796.592	-	-	2.870.000.000	226.815.307.408	307.881.104.000	Land
Bangunan	348.231.295.503	3.709.976.317	-	7.025.482.600	-	358.966.754.420	Buildings
Mesin	636.727.230.193	9.400.013.112	8.000.000	5.002.510.018	-	651.121.753.323	Machineries
Peralatan pabrik	43.009.643.620	8.573.479.611	270.910.800	1.096.888.533	-	52.409.100.964	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	13.254.244.924	1.029.085.066	88.290.000	-	-	14.195.039.990	Furniture and office equipments
Kendaraan	50.881.016.839	12.059.424.595	5.092.744.480	-	-	57.847.696.954	Vehicles
Sub-jumlah	1.170.299.227.671	34.771.978.701	5.459.945.280	15.994.881.151	226.815.307.408	1.442.421.449.651	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	4.050.000.000	10.216.550.658	-	(9.895.482.600)	-	4.371.068.058	Buildings
Mesin	4.897.335.018	4.436.375.829	-	(5.002.510.018)	-	4.331.200.829	Machineries
Peralatan pabrik	-	1.096.888.533	-	(1.096.888.533)	-	-	Factory equipments
Sub-jumlah	8.947.335.018	15.749.815.020	-	(15.994.881.151)	-	8.702.268.887	Sub-total
Jumlah	1.179.246.562.689	50.521.793.721	5.459.945.280	-	226.815.307.408	1.451.123.718.538	Total
<u>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	83.303.636.692	17.509.107.938	-	-	-	100.812.744.630	Buildings
Mesin	189.831.629.609	38.873.873.509	8.000.000	-	-	228.697.503.118	Machineries
Peralatan pabrik	16.831.610.481	5.078.267.366	270.910.800	-	-	21.638.967.047	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	10.276.386.621	1.148.436.088	88.290.000	-	-	11.336.532.709	Furniture and office equipments
Kendaraan	26.716.782.907	5.939.126.630	4.380.596.582	-	-	28.275.312.955	Vehicles
Jumlah	326.960.046.310	68.548.811.531	4.747.797.382	-	-	390.761.060.459	Total
Nilai buku	852.286.516.379					1.060.362.658.079	Book value

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/
For The Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</u>						<u>Acquisition cost Direct ownership</u>
Tanah	76.315.739.592	1.880.057.000	-	-	78.195.796.592	Land
Bangunan	197.120.781.323	3.693.934.001	-	147.416.580.179	348.231.295.503	Buildings
Mesin	303.133.582.134	6.896.285.421	-	326.697.362.638	636.727.230.193	Machineries
Peralatan pabrik	29.950.064.198	13.059.579.422	-	-	43.009.643.620	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	12.176.789.856	641.278.968	206.078.900	642.255.000	13.254.244.924	Furniture and office equipments
Kendaraan	45.080.640.945	9.812.116.997	4.011.741.103	-	50.881.016.839	Vehicles
Sub-jumlah	663.777.598.048	35.983.251.809	4.217.820.003	474.756.197.817	1.170.299.227.671	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	133.721.912.001	17.744.668.178	-	(147.416.580.179)	4.050.000.000	Buildings
Mesin	319.508.825.775	12.085.871.881	-	(326.697.362.638)	4.897.335.018	Machineries
Perabot dan peralatan kantor	60.000.000	582.255.000	-	(642.255.000)	-	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	453.290.737.776	30.412.795.059	-	(474.756.197.817)	8.947.335.018	Sub-total
Jumlah	1.117.068.335.824	66.396.046.868	4.217.820.003	-	1.179.246.562.689	Total
<u>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Bangunan	67.023.928.632	16.279.708.060	-	-	83.303.636.692	Buildings
Mesin	153.136.851.412	36.694.778.197	-	-	189.831.629.609	Machineries
Peralatan pabrik	13.094.611.078	3.736.999.403	-	-	16.831.610.481	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	9.346.338.593	1.136.052.969	206.004.941	-	10.276.386.621	Furniture and office equipments
Kendaraan	24.480.834.391	5.314.777.601	3.078.829.085	-	26.716.782.907	Vehicles
Jumlah	267.082.564.106	63.162.316.230	3.284.834.026	-	326.960.046.310	Total
Nilai buku	849.985.771.718				852.286.516.379	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga jual	2.117.914.873	1.354.090.995
Nilai buku aset yang dijual	712.147.898	932.985.977
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	1.405.766.975	421.105.018

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 21)	61.333.935.395	56.594.568.300
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 21)	620.270.838	50.322.915
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4.451.500.500	4.326.675.303
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.143.104.798	2.190.749.712
Jumlah	68.548.811.531	63.162.316.230

Tanah direvaluasi pada tanggal 30 September 2024. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada akun komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Tanah	307.881.104.000	81.065.796.592	226.815.307.408

9. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	2024	2023
Harga jual	2.117.914.873	1.354.090.995
Nilai buku aset yang dijual	712.147.898	932.985.977
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	1.405.766.975	421.105.018

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 21)	61.333.935.395	56.594.568.300
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 21)	620.270.838	50.322.915
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4.451.500.500	4.326.675.303
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.143.104.798	2.190.749.712
Jumlah	68.548.811.531	63.162.316.230

The land was revalued on September 30, 2024. The valuation was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to other components of equity account in the shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries were as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 278.453 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.157.358.177.569 dan Rp1.027.059.133.665 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp18.882.716.070 dan Rp14.127.352.664 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp797.229.934.463 dan Rp696.671.715.066 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Bangunan	95%
Mesin	81%

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2, which is used for factory, warehouse and office.

As of December 31, 2024 and 2023, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp1,157,358,177,569 and Rp1,027,059,133,665 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2024 and 2023, vehicles with total book value of Rp18,882,716,070 and Rp14,127,352,664, respectively, are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

As of December 31, 2024 and 2023, land, building and machineries with total book value of Rp797,229,934,463 and Rp696,671,715,066, respectively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024	2023	
Bangunan	95%	60%	Buildings
Mesin	81%	99%	Machinery

As of December 31, 2024, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2024
Uang jaminan	274.091.875
Biaya ditangguhkan - bersih	303.958.326
Jumlah	578.050.201

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2024	2023	
Uang jaminan	274.091.875	308.591.875	Security deposits
Biaya ditangguhkan - bersih	303.958.326	131.041.663	Deferred cost - net
Jumlah	578.050.201	439.633.538	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	289.015.706.967	259.558.207.366
PT Bank HSBC Indonesia	-	32.533.013.599
Jumlah	<u>289.015.706.967</u>	<u>292.091.220.965</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Multi* yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas *L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *L/C Sight* sebesar USD150.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp97.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.553.750.688 dan Rp38.417.207.366.
- b. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp150.000.000.000.
- c. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *L/C (Sight dan Usance)*, *SKBDN (Sight dan Usance)*, *Standby L/C* dan *Bank Garansi* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp180.000.000.000 dan Rp197.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp127.461.956.279 dan Rp189.915.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	289.015.706.967	259.558.207.366
PT Bank HSBC Indonesia	-	32.533.013.599
Jumlah	<u>289.015.706.967</u>	<u>292.091.220.965</u>

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained *Multi* credit facility which consists *Time Loan Revolving* facility and *L/C Sight* facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 with sublimit *L/C Sight* facility of USD150,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Local credit facilities (current account) with maximum amount of Rp50,000,000,000 and Rp97,000,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp11,553,750,688 and Rp38,417,207,366, respectively.
- b. *Time Loan Revolving* credit facility with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 amounting to Rp150,000,000,000.
- c. *Multi 1* credit facility consist of *Time Loan Revolving*, *L/C (Sight dan Usance)*, *SKBDN (Sight dan Usance)*, *Standby L/C* and *Bank Guarantee* with maximum amount of Rp180,000,000,000 and Rp197,000,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp127,461,956,279 and Rp189,915,000,000, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *L/C (Sight dan Usance)*, *SKBDN (Sight dan Usance)*, *Standby L/C* dan *Bank Garansi* pada tanggal 31 Desember 2024 dan *Time Loan Revolving, T/R, L/C*, *SKBDN (Sight dan Usance)*, *Bank Garansi* dan *Standby L/C* pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp350.000.000.000 dan Rp60.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp31.226.000.000.
- e. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp24.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil.
- b. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.
- b. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, Standby L/C* dan *L/C (Sight dan Usance)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp74.250.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.
- c. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *Forward Line* dan fasilitas *Standby L/C* jumlah maksimum sebesar USD50.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Multi 2 credit facility consist of L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee credit facilities as of December 31, 2024 and Time Loan Revolving, T/R, L/C, SKBDN (Sight dan Usance), Bank Guarantee and Standby L/C credit facilities as of December 31, 2023 with maximum amount of Rp350,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively. This facility due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to nil and Rp31,226,000,000, respectively.*
- e. *Forward Line facility with maximum amount of USD4,000,000. This facility is due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving and Standby L/C with maximum amount of Rp24,750,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil.*
- b. *Forward Line facility with maximum amount of USD25,000. This facility is due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil.*

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Local credit facility (current account) with maximum amount of Rp10,700,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*
- b. *Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, Standby L/C and L/C (Sight dan Usance) with maximum amount of Rp74,250,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*
- c. *Multi 2 credit facility consist of forward Line facility and Standby L/C facility with maximum amount of USD50,000. This facility is due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang diperoleh Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham (untuk pemegang saham, Perusahaan dikecualikan);
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above obtained by the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, are secured with trade receivables owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Additional debt/ *leasing* from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional *back to back* debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company and Subsidiaries's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;
- Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company and Subsidiaries's core business;
- Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;
- Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders (for shareholder, the Company is excluded);
- Distributing dividends;
- If one of the company included in *Jointly and Severally Liable Borrowers* will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan/ *open account export (post-shipment seller loan)*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US\$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- d. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda/ berjangka (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp15.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari PT Alfa Polimer Indonesia, PT Eco Paper Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export loan (post-shipment seller loan) facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US\$ and Rupiah loan and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- b. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- c. *Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- d. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$150,000 and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*

Total combined limit from the above facilities amounting to Rp15,000,000,000 and is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from PT Alfa Polimer Indonesia, PT Eco Paper Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US\$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp7.500.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2024.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.713.474.652 dan telah dilunasi pada tahun 2024.
- c. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) *clean import loan (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) terhadap rekap tagihan/ *clean import loan (post-shipment buyer loan) against summary listing of invoices* dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- e. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan) *open account export (post-shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.319.538.947 dan telah dilunasi pada tahun 2024.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Revolving loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US\$ and Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is Rp7,500,000,000 and has been fully paid in 2024.*
- b. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 amounting to Rp1,713,474,652 and has been fully paid in 2024.*
- c. *Clean import loan (post-shipment buyer loan) facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 7.85% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- d. *Clean import loan (post-shipment buyer loan) facility against summary listing of invoices with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- e. *Open account export loan (post-shipment seller loan) facility with a maximum amount of Rp110,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 amounting to Rp23,319,538,947 and has been fully paid in 2024.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$1,000,000 and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- g. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.501.000 dan US\$6.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$, 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar US\$4.501.000 dan US\$8.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US\$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US\$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- g. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$4,501,000 and US\$6,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan, 7.85% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan and due on May 31, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*

Total combined limit from the above facilities amounting to US\$4,501,000 and US\$8,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US\$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US\$ and Rupiah loan and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1 (post shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$1.500.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$25.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$1.500.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export (post shipment seller loan)* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US\$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$1,500,000 and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$25,000 and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*

Total combined limit from the above facilities amounting to US\$1,500,000 and has been due on December 20, 2024.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. *Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US\$ and Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan (post-shipment buyer loan)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- f. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1 (post-shipment buyer loan 1)* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 7,5% untuk pinjaman US\$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- g. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.
- h. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$751.000 dan US\$4.250.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar US\$751.000 dan US\$7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US\$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- d. *Clean import loan/ post-shipment buyer loan facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000 and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- f. *Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US\$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- g. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000 and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.*
- h. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$751,000 and US\$4,250,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This loan due on April 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*

Total combined limit from the above facilities amounting to US\$751,000 and US\$7,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders, corporate guarantee from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US\$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- c. *Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- a. *Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;*
- b. *Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 telah diperpanjang menjadi 25 April 2025 berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Pinjaman No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 16 Januari 2025 (lihat Catatan 37).

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted overdraft facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.
- b. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum amount of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*

The above short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia which was due on January 25, 2025 has been extended to April 25, 2025 based on Loan Agreement Extension Letter No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 from PT Bank DBS Indonesia on January 16, 2025 (see Note 37).

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 6) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted overdraft facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*
- b. *Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 is nil.*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank DBS Indonesia kepada PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*);
- Membagikan dan/ atau membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rasio lebih dari 30%. Apabila rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut kurang dari 30%, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank;
- Membayar hutangnya kepada pemegang saham, direktur, komisaris, dan/ atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga;
- Menerima kredit dan/ atau pinjaman baru dan/ atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 6), land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder.

These are the matters that must get written approval from PT Bank DBS Indonesia to PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to during the credit are as follows:

- Change the ownership or composition of shareholders;
- Change the form and/ or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments;
- Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned;
- Resulting in or agreeing to result in capital expenditure;
- Distribute and/ or pay dividends to the Company's shareholders with a ratio of more than 30%. If the dividend distribution and/or payment ratio is less than 30%, it is sufficient for the Company to submit a written notification to the Bank;
- Pay debts to shareholders, directors, commissioners, and/ or parent or subsidiary companies of the Company in any form that currently exists or will arise in the future;
- Change the type of business;
- Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations;
- Bind himself as a guarantor against a third party;
- Receive new and/ or additional loans and/ or loans from other banks or other third parties;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai atau penjaminan lain dan/ atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan Perusahaan, selain jaminan yang diberikan kepada Bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank;
- Mengubah susunan pengurus Perusahaan.

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC)* dan/ atau Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dengan sublimit fasilitas kredit *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank UOB Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank;
- Perubahan dalam anggaran dasar Perusahaan, seperti komposisi modal saham, manajemen dan pemegang saham;
- Perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Membubarkan/ melikuidasi Perusahaan atau menyatakan kebangkrutan atau meminta pembayaran pinjaman yang dijadwalkan ulang ke gedung pengadilan perdagangan;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Transfer of most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or the company in any form or under any name and for any purpose to third parties;*
- *Make or give permission to make fiduciary transfers of rights, letters of credit, mortgages, charging fees (either fixed or floating costs), pledges or other guarantees and/ or other arrangements which essentially have the same effect on wealth or rights arising from Company claims, other than guarantees given to the Bank (if any) or those that have received written approval from the Bank;*
- *Change the composition of the management of the Company.*

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia in form of Omnibus Letter of Credit (LC) and/ or Domestic Documentary Letter credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000,000 with sublimit Standby Letter of Credit credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility due on November 16, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

The facilities of PT Bank UOB Indonesia above are secured with trade receivables (see Note 6) owned by the Subsidiary and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank UOB Indonesia during the credit are as follows:

- *Distributing dividends during the loan period at the Bank;*
- *Changes in the Company's articles of association, such as the composition of share capital, management and shareholders;*
- *Changes in the characteristics and nature of basic business operations other than those stated in the Company's articles of association;*
- *Dissolving/ liquidating the Company or declaring bankruptcy or requesting a rescheduled loan payment to the commercial courthouse;*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi Perusahaan atau pihak lain dan pemisahan bisnis. Mengikatkan diri mereka sebagai penjamin baru ke pihak lain;
- Pembebanan atau keamanan yang dibuat atas aset Perusahaan yang dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijaminkan kepada bank lain dan/ atau lembaga keuangan sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas;
- Perubahan material dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Pinjaman kepada anak perusahaan dan/ atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham dan manajemen;
- Janji negatif atas aset yang ada dan yang akan datang dari Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijaminkan kepada bank dan/ atau lembaga keuangan lain sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas;
- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari bank atau lembaga keuangan dan pihak ketiga lainnya, membuat perjanjian apapun yang dapat menyebabkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali bisnis harian Perusahaan;
- Melakukan transfer hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian fasilitas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Conducting consolidation, merger, acquisition of the Company or other parties and business separation. Binding themselves as new guarantors to other parties;
- Encumbrances or security made on the Company's assets pledged to the Bank to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;
- Material changes in the Company's business activities. Loans to subsidiaries and/ or affiliated companies, shareholders and management;
- Negative promises on existing and future assets from the Company to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;
- Obtain new or additional loans from banks or financial institutions and other third parties, make any agreements that may cause the Company's obligation to pay to third parties, except for the Company's daily business;
- Transfer its rights and obligations under the facility agreement to any party.

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.868.210.648	316.397.730
Pihak ketiga		
Archroma Singapore, Pte. Ltd	34.455.941.971	25.190.002.269
Asia Recycling Resources Pte Ltd	28.137.436.248	8.345.682.378
Ddt Holding Nz Ltd	27.918.135.686	4.436.177.532
PT Archroma Indonesia	21.706.230.690	4.252.993.916
Vipa Packaging Uk Limited	19.277.163.438	-
PT Papertech Indonesia	15.723.606.549	28.676.356.406
Genuine Recycling Group Pty Ltd	13.969.005.857	-
Cbh Resources Pte. Ltd	13.634.326.878	-
Newspaper Seng Trading Pte. Ltd	9.223.157.873	8.999.490.199
Auswaste Recycling Pty Ltd	8.893.133.874	-
Wpt Polska Spolka Z.O.O	-	-
Spolka Komandytowa	7.920.831.671	-

12. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2024	2023
Related party (see Note 31)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	316.397.730	316.397.730
Third Parties		
Archroma Singapore, Pte. Ltd	25.190.002.269	25.190.002.269
Asia Recycling Resources Pte Ltd	8.345.682.378	8.345.682.378
Ddt Holding Nz Ltd	4.436.177.532	4.436.177.532
PT Archroma Indonesia	4.252.993.916	4.252.993.916
Vipa Packaging Uk Limited	-	-
PT Papertech Indonesia	28.676.356.406	28.676.356.406
Genuine Recycling Group Pty Ltd	-	-
Cbh Resources Pte. Ltd	-	-
Newspaper Seng Trading Pte. Ltd	8.999.490.199	8.999.490.199
Auswaste Recycling Pty Ltd	-	-
Wpt Polska Spolka Z.O.O	-	-
Spolka Komandytowa	-	-

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Mitra Bara Abadi	7.800.383.531	18.599.804.112	<i>PT Mitra Bara Abadi</i>
CV Cakranusa	7.083.471.725	-	<i>CV Cakranusa</i>
PT Maju Bersama Sejahtera	5.753.638.675	5.973.068.088	<i>PT Maju Bersama Sejahtera</i>
Peute Papierrecycling Bv	5.555.868.514	2.234.551.975	<i>Peute Papierrecycling Bv</i>
PT Tangguh Logistindo	5.038.142.355	4.635.764.689	<i>PT Tangguh Logistindo</i>
PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik	4.550.754.178	-	<i>PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik</i>
St Paper Resources Pte Ltd	4.513.210.217	-	<i>St Paper Resources Pte Ltd</i>
Waste Paper Trade .C.V	4.504.287.984	-	<i>Waste Paper Trade .C.V</i>
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	4.220.132.872	2.737.586.384	<i>Conapi Scrl Piattaforme Riciclo</i>
PT Gurita Mandala Persada	3.945.911.190	1.605.851.097	<i>PT Gurita Mandala Persada</i>
PT Bara Mulia Indonesia	3.760.199.864	-	<i>PT Bara Mulia Indonesia</i>
CV Garuda Mas Lestari	3.758.758.590	7.884.263.400	<i>CV Garuda Mas Lestari</i>
PT Rajawali Satu Sembilan Makmur	3.665.276.498	-	<i>PT Rajawali Satu Sembilan Makmur</i>
Vipa Italy S.R.L	3.599.867.313	-	<i>Vipa Italy S.R.L</i>
Cellmark Netherlands Bv	3.496.404.654	4.656.387.384	<i>Cellmark Netherlands Bv</i>
PT Berkat Sentosa Coalindo	3.378.563.347	2.513.548.962	<i>PT Berkat Sentosa Coalindo</i>
PT Adiguna Eka Sentra	3.283.653.615	7.434.449.220	<i>PT Adiguna Eka Sentra</i>
Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd	3.187.792.880	-	<i>Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd</i>
Mahajan Recycling Pty Lyd	2.890.820.655	-	<i>Mahajan Recycling Pty Lyd</i>
Peute Portugal Unipessoal Lda	2.833.785.604	-	<i>Peute Portugal Unipessoal Lda</i>
Vipa Lausanne S.A. NI Branch	2.760.453.438	2.915.465.904	<i>Vipa Lausanne S.A. NI Branch</i>
CV Sinar Makmur Sejahtera	2.732.701.230	2.092.588.650	<i>CV Sinar Makmur Sejahtera</i>
PT Sarana Berkat Sejahtera	2.706.360.930	790.038.060	<i>PT Sarana Berkat Sejahtera</i>
Peute Recycling Spain S.L	2.668.947.426	-	<i>Peute Recycling Spain S.L</i>
Hanwa Singapores Ltd	2.588.861.161	2.998.717.237	<i>Hanwa Singapores Ltd</i>
PT Indocoal Artha Jaya	2.546.067.707	-	<i>PT Indocoal Artha Jaya</i>
Ekman Recycling Limited	2.523.669.471	-	<i>Ekman Recycling Limited</i>
PT Sarana Mas Dinamikatama	2.452.904.390	-	<i>PT Sarana Mas Dinamikatama</i>
Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd	2.388.420.751	1.924.184.668	<i>Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd</i>
PT Pabrik Kertas Indonesia	2.324.328.443	4.137.080.681	<i>PT Pabrik Kertas Indonesia</i>
Peute Uk Limited	2.099.088.559	-	<i>Peute Uk Limited</i>
Sha International Bvba	2.052.198.718	-	<i>Sha International Bvba</i>
Cellmark Italy S.R.L	1.430.560.036	4.032.466.099	<i>Cellmark Italy S.R.L</i>
CV Mitra Abadi Sukses	1.296.203.608	8.312.505.446	<i>CV Mitra Abadi Sukses</i>
PT Cahaya Telaga Mas	1.008.841.526	3.080.092.151	<i>PT Cahaya Telaga Mas</i>
PT Sentralindo Teguh Gemilang	818.181.000	2.153.647.530	<i>PT Sentralindo Teguh Gemilang</i>
Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd	271.014.408	2.460.393.600	<i>Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd</i>
PT Cakrawala Mega Indah	217.987.349	5.728.106.826	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
LCI Lavorazione Carta Riciclata Italiana	-	27.568.007.473	<i>LCI Lavorazione Carta Riciclata Italiana</i>
PT Archroma Textile Effects Indonesia	-	17.433.827.033	<i>PT Archroma Textile Effects Indonesia</i>
PT Grage Bara Sejahtera	-	8.167.823.070	<i>PT Grage Bara Sejahtera</i>
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	-	8.084.917.808	<i>Newspaper Seng Recycling Pte Ltd</i>
PT Dehaco Chemindo	-	4.786.033.797	<i>PT Dehaco Chemindo</i>
PT Sahabat Sentra Asia	-	2.619.045.000	<i>PT Sahabat Sentra Asia</i>
Cellmark Iberica S.L	-	2.360.858.654	<i>Cellmark Iberica S.L</i>
Ekman Italia Srl	-	2.058.782.443	<i>Ekman Italia Srl</i>
Lain-lain	55.719.487.987	54.664.422.084	<i>Others</i>
Sub-jumlah	378.286.173.134	306.544.982.225	<i>Sub-total</i>
Jumlah	380.154.383.782	306.861.379.955	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	215.501.904.628	116.171.681.497	United States Dollar
Rupiah	160.491.949.747	185.494.124.575	Rupiah
Renminbi	4.160.529.407	5.195.573.883	Renminbi
Jumlah	<u>380.154.383.782</u>	<u>306.861.379.955</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	318.001.630.347	215.109.367.117	Not yet due
Jatuh Tempo			Due
1 - 30 hari	48.732.725.695	45.504.999.236	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.567.390.233	25.212.693.705	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.169.150.101	3.463.145.443	61 - 90 days
> 90 hari	6.683.487.406	17.571.174.454	> 90 days
Jumlah	<u>380.154.383.782</u>	<u>306.861.379.955</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on the currency are as follows:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third Parties
Taicang Supply Chain Financial Service	11.081.367.308	12.843.361.565	Taicang Supply Chain Financial Service
Shanghai Chenguan Import & Export Sichuan Gaoda	1.771.336.000	3.948.799.400	Shanghai Chenguan Import & Export Sichuan Gaoda
Science & Tech Co.Ltd	1.897.543.690	2.293.341.190	Science & Tech Co.Ltd
Lain-lain	3.438.835.107	742.050.184	Others
Jumlah	<u>18.189.082.105</u>	<u>19.827.552.339</u>	Total

13. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	280.901.257.847	270.599.225.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	58.332.031.528	39.697.968.129
Bagian jangka panjang	222.569.226.319	230.901.257.846

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.540.667.561 dan telah dilunasi pada tahun 2024.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.110.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2024.
- c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp191.694.587.784 dan Rp216.760.231.198.
- d. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp64.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2030 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp39.206.670.063 dan Rp49.537.342.663.
- f. Fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2029. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp50.000.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	280.901.257.847	270.599.225.975
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	58.332.031.528	39.697.968.129
Bagian jangka panjang	222.569.226.319	230.901.257.846

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Long-term credit facility of investment credit facility 2 *Multi L/C Sight* with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,540,667,561 and has been fully paid in 2024.
- b. Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,110,000,000 and has been fully paid in 2024.
- c. Long-term credit facility of investment credit facility 5 *Multi L/C Sight* or *Standby L/C* with maximum amount of Rp230,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on July 15, 2029 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp191,694,587,784 and Rp216,760,231,198, respectively.
- d. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp64,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature on July 15, 2030 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp39,206,670,063 and Rp49,537,342,663, respectively.
- f. *Installment Loan* credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on December 20, 2029. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 amounting to Rp50,000,000,000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dan 2 sebesar Rp5.520.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.650.984.553 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured with trade receivables owned by the Company and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Additional debt/ *leasing* from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional *back to back* debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;
- Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company's core business;
- Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;
- Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders;
- Distributing dividends;
- If one of the company included in *Jointly and Severally Liable Borrowers* will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term credit facility of investment credit facility 1 and 2 amounting to Rp5,520,000,000. This facility will be paid in 36 monthly installments and due on October 18, 2024 and bears interest per annum of 7%. This loan is secured by land and building owned by the Company (see Note 8) and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,650,984,553 and has been fully paid in 2024.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen, kecuali pembagian dividen tersebut tidak lebih dari 30% dari laba bersih pada tahun sebelumnya dan pada saat pembagian dividen tersebut tidak terdapat kewajiban Perusahaan kepada Bank yang tertunggak;
- Menambah utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000 (lebih besar dari satu miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *back to back*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new loans/ credits from other parties and/or binding as guarantor in any form and any name and/or pledging the Company's assets to other parties;
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities;
- Invest, participate or open new businesses outside of the Company's core business;
- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation;
- Change institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;
- Distribute dividends, unless the distribution of dividends is not more than 30% of net profit in the previous year and at the time of distribution of dividends there is no debt owed by the Company to the Bank which is in arrears;
- Add debt/ leasing from banks or other financial institutions > Rp1,000,000,000 (greater than one billion Rupiah), except for additional back to back debt.

As of December 31, 2024, the Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2024	2023
PT Orix Indonesia Finance	4.789.773.000	6.446.013.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.068.689.000	3.469.662.000
PT Mandiri Tunas Finance	1.941.958.000	415.776.000
PT Toyota Astra Financial Services	1.231.500.000	59.000.000
PT Bumiputera-BOT Finance	950.928.100	1.447.064.500
PT Maybank Indonesia Finance	617.526.000	-
PT BCA Finance	470.855.400	1.220.443.800
PT Astra Sedaya Finance	63.900.000	217.260.000
PT BRI Multifinance Indonesia	-	530.471.400
Jumlah	12.135.129.500	13.805.690.700
Dikurangi beban bunga	1.085.970.735	1.786.397.261
Bersih	11.049.158.765	12.019.293.439
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.089.411.896	5.259.155.485
Bagian jangka panjang	4.959.746.869	6.760.137.954

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2024	2023
PT Orix Indonesia Finance	4.789.773.000	6.446.013.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.068.689.000	3.469.662.000
PT Mandiri Tunas Finance	1.941.958.000	415.776.000
PT Toyota Astra Financial Services	1.231.500.000	59.000.000
PT Bumiputera-BOT Finance	950.928.100	1.447.064.500
PT Maybank Indonesia Finance	617.526.000	-
PT BCA Finance	470.855.400	1.220.443.800
PT Astra Sedaya Finance	63.900.000	217.260.000
PT BRI Multifinance Indonesia	-	530.471.400
Jumlah	12.135.129.500	13.805.690.700
Dikurangi beban bunga	1.085.970.735	1.786.397.261
Bersih	11.049.158.765	12.019.293.439
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.089.411.896	5.259.155.485
Bagian jangka panjang	4.959.746.869	6.760.137.954

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ <i>Minimum consumer financing obligation payment</i>	Komponen bunga/ <i>Interest component</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
Dalam <1 tahun	6.910.683.800	(821.271.904)	6.089.411.896	<i>Within <1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	5.224.445.700	(264.698.831)	4.959.746.869	<i>Within 1-5 year</i>
Jumlah	12.135.129.500	(1.085.970.735)	11.049.158.765	<i>Total</i>

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ <i>Minimum consumer financing obligation payment</i>	Komponen bunga/ <i>Interest component</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
Dalam <1 tahun	6.349.305.200	(1.090.149.715)	5.259.155.485	<i>Within <1 year</i>
Dalam 1-5 tahun	7.456.385.500	(696.247.546)	6.760.137.954	<i>Within 1-5 year</i>
Jumlah	13.805.690.700	(1.786.397.261)	12.019.293.439	<i>Total</i>

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Entitas Anak untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION (Continued)

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Subsidiaries to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Jumlah modal/ <i>Total Capital Stock</i>	Stockholders
PT Golden Arista International	67,04%	1.810.571.784	90.528.589.200	<i>PT Golden Arista International</i>
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	84.307.692	4.215.384.600	<i>Lili Mulyadi Sutanto</i>
Herwanto Sutanto	1,82%	49.230.770	2.461.538.500	<i>Herwanto Sutanto</i>
Willy Soesanto	1,69%	45.652.702	2.282.635.100	<i>Willy Soesanto</i>
Erik Sutanto	0,89%	24.000.000	1.200.000.000	<i>Erik Sutanto</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,44%	686.950.796	34.347.539.800	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	100,00%	2.700.713.744	135.035.687.200	<i>Total</i>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders	
PT Golden Arista International	67,04%	905.285.892	90.528.589.200	PT Golden Arista International	
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto	
Herwanto Sutanto	1,82%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto	
Willy Soesanto	1,69%	22.826.351	2.282.635.100	Willy Soesanto	
Erik Sutanto	0,89%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,44%	343.475.398	34.347.539.800	Public (each below 5%)	
Jumlah	100,00%	1.350.356.872	135.035.687.200	Total	

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 untuk melakukan *Stock Split* dengan rasio 1:2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Ery Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan dari Rp160.000.000.000 terbagi atas 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar Perusahaan Rp160.000.000.000 terbagi atas 3.200.000.000 saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp135.035.687.200 terbagi atas 1.350.356.872 saham menjadi modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Rp135.035.687.200 terbagi atas 2.700.713.744 saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan telah mendapatkan Surat Persetujuan Pencatatan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*) dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Ery Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

On April 26, 2024, the Company has obtained a Principle Permit from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 to conduct a Stock Split with ratio of 1:2. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by the notary deed of Ery Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 on the same date, the shareholders agreed the stock split with ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares, which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share, so that the authorized capital and issued and paid-up capital become as follows:

- The Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 1,600,000,000 shares with a nominal value of Rp100 become the Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 3,200,000,000 shares.
- The Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 1,350,356,872 shares become the Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 2,700,713,744 shares.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

On June 26, 2024, the Company has obtained a Letter of Approval for Recording of Nominal Value Split (*Stock Split*) from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Ery Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak 216.856.020 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Bersamaan dengan HMETD, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.
- Menyetujui rencana pembelian 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 705.120.000 saham dan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 587.520.000 saham.

Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 30 Agustus 2021, yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 138.568.645 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, masing-masing akan melakukan pengalihan sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada PT Swisstex Naratama Indonesia atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada PT Alfa Polimer Indonesia atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 8, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- Approval of Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II of totaling of 216,856,020 shares with a nominal value of Rp100 per share.
- Along with the HMETD, the Company will issue Series I Warrants with a maximum of 35% of the total issued and fully paid capital when the registration statement is submitted accompanying the common shares issued in the name of the PUT II. Series I warrants are given free of charge as an incentive for HMETD holders to exercise their rights.
- Approved the plan to purchase 48% shares of PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary or a total of 705,120,000 shares and 48% shares of PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary or a total of 587,520,000 shares.

The Company, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto and Risty have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on August 30, 2021, which was amended on September 27, 2021 and November 19, 2021. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International as the holder and legal owner of 311,784,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto as the holder and legal owner of 69,294,194 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan as the legal holder and owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 138,568,645 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono as the holder and legal owner of 205,660,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf as the holder and legal owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto as the legal holder and owner of 144,801,429 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, and Risty as the legal holder and owner of 60,858,571 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, each of which will transfer 48% of their respective shares in PT Swisstex Naratama Indonesia of 705,120,000 shares and 48% of their respective shares in PT Alfa Polimer Indonesia of 587,520,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengalihan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia dan 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia oleh pemegang dan pemilik yang sah seperti yang disebutkan di atas akan dibayarkan dengan saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD II No. 8 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD II.

Berdasarkan akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 10 tanggal 8 Oktober 2021, yang telah diamandemen berdasarkan akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 29 Oktober 2021 dan akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 18 November 2021, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 108.428.010 sehubungan dengan PMHMETD II, di mana setiap pemegang 2 HMETD berhak memperoleh 1 Waran Seri I di mana 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000 dalam jangka waktu 6 bulan sejak efek diterbitkan dalam rangka PMHMETD II.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka PMHMETD II No. 11 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I pada PMHMETD II.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 11 Desember 2023. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The transfer of 48% of the shares of PT Alfa Polimer Indonesia and 48% of the shares of PT Swisstex Naratama Indonesia by the legal holders and owners as mentioned above will be paid with new shares of the Company from The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD). The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD II No. 8 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD II.

Based on the deed of Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 10 dated October 8, 2021, which has been amended based on deed of Amendment I on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated October 29, 2021 and Amendment II on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated November 18, 2021, the Company will issue a maximum of 108,428,010 Series I Warrants in relation to the PMHMETD II, where each holder of 2 HMETD is entitled to 1 Series I Warrant which 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new Company's share that can be exercised with an Exercise Price of Rp1,000 within 6 months from the issuance of securities in relation with PMHMETD II.

Based on the deed of the Administration Management Agreement of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 11 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the administration management of Series I Warrants in PMHMETD II.

The warrant exercise starting from July 11, 2022 up to December 11, 2023. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 33.500.563 saham dengan nominal saham sebesar Rp100 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp33.500.563.000 (lihat Catatan 18).

Pada tahun 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 289 saham dengan nominal saham sebesar Rp100 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp289.000 (lihat Catatan 18).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.316.856.020 saham menjadi 1.350.356.872 saham atau setara dengan nilai nominal Rp131.685.602.000 menjadi Rp135.035.687.200 yang berasal dari hasil eksekusi Waran Seri I.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0121093 tanggal 27 Mei 2024.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

In year 2023, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 33,500,563 shares with par value of share capital of Rp100 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp33,500,563,000 (See Note 18).

In year 2022, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 289 shares with par value of share capital of Rp100 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp289,000 (See Note 18).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2024, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,316,856,020 shares to 1,350,356,872 shares or equivalent to the nominal value of Rp131,685,602,000 to Rp135,035,687,200 generated from the execution of Series I Warrants.

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0121093 dated May 27, 2024.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	292.091.220.965	Short-term bank loans
Utang usaha	380.154.383.782	306.861.379.955	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	9.336.557.485	Accrued expenses
Utang lain-lain	18.189.082.105	19.827.552.339	Other payables
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	270.599.225.975	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	12.019.293.439	Consumer financing obligation
Jumlah	987.025.579.483	910.735.230.158	Total
Dikurangi kas dan setara kas	118.926.927.177	115.840.880.123	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	868.098.652.306	794.894.350.035	Net debt
Jumlah ekuitas	1.026.774.232.130	809.937.632.854	Total equity
Rasio pengungkit	0,85	0,98	Gearing ratio

16. CAPITAL STOCK (Continued)

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 19.451.300 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.945.130.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp7.678.108.100 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 4.539.400 lembar saham dengan nilai Rp3.146.601.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp2.692.661.000.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas semua saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.990.700 saham dengan nilai Rp16.433.629.500. Selisih antara harga penjualan atas saham yang diperoleh kembali dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp14.034.559.500. Tambahan Modal Disetor - agio saham bersih dari transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp3.663.790.400 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 18).

17. TREASURY STOCK

This account represents the buyback of outstanding stock in public by the Company amounting to 19,451,300 as of December 31, 2022 with a nominal value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2022 amounting to Rp1,945,130,000. The accumulated difference between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp7,678,108,100 as of December 31, 2022. In 2023, the Company buyback outstanding stock in public of 4,539,400 shares amounting to Rp3,146,601,000. The difference between between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as the Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp2,692,661,000.

In 2023, the Company sold all treasury stock of 23,990,700 shares amounting to Rp16,433,629,500. The difference between the sales price of the treasury stock and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp14,034,559,500. Additional Paid-in Capital - stock premium net from sale and buyback transactions amounting to Rp3,663,790,400 was recorded as additional share premium (see Note 18).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham	333.849.569.700	333.849.569.700	Stock premium
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(5.934.994.610)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(1.582.511.625)	(1.582.511.625)	The difference of restructuring transaction under common control entities
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	Tax amnesty program
Jumlah - bersih	327.129.873.465	327.129.873.465	Total - net

Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (lihat Catatan 16) masing-masing sebesar Rp30.150.506.700 dan Rp260.100 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The stock premium in connection with execution of Series I Warrants (see Note 16) amounting to Rp30,150,506,700 and Rp260,100, respectively as of December 31, 2023 and 2022.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The stock premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounting to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The stock premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounting to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Selisih nilai transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp3.663.790.400 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 17).

The difference in the transaction value of the sale and buyback of treasury stock amounting to Rp3,663,790,400 was recorded as an addition to stock premium (see Note 17).

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp1.350.356.872 atau 49,7% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.350.356.872 pemegang saham.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 dated June 20, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp1,350,356,872 or 49.7% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,350,356,872 stockholders.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 8 tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1.293.015.076 atau 1,98% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.293.015.076 pemegang saham setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.537.000 saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 8 dated June 20, 2023, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp1,293,015,076 or 1.98% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,293,015,076 stockholders after deducting treasury stock of 23,537,000.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2022.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2023, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2022.

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024
Kertas	1.476.545.118.089
Kimia dan lainnya	380.369.344.535
Jumlah	<u>1.856.914.462.624</u>

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	1.843.649.485.086
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	13.264.977.538
Jumlah	<u>1.856.914.462.624</u>

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

20. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2024	2023	
	1.476.545.118.089	1.296.492.731.437	Paper
	380.369.344.535	356.003.611.816	Chemical and others
Jumlah	<u>1.856.914.462.624</u>	<u>1.652.496.343.253</u>	Total

The details of net revenue based on the third parties and related party are as follows:

	2024	2023	
	1.843.649.485.086	1.640.352.953.315	Third parties
	13.264.977.538	12.143.389.938	Related party (see Note 31)
Jumlah	<u>1.856.914.462.624</u>	<u>1.652.496.343.253</u>	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Perdagangan dan industri	1.615.219.460.186
Jasa	2.635.848.153
Jumlah	<u>1.617.855.308.339</u>

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	2024	2023	
	1.615.219.460.186	1.424.640.338.906	Trading and industry
	2.635.848.153	105.585.915	Services
Jumlah	<u>1.617.855.308.339</u>	<u>1.424.745.924.821</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	115.556.913.674	133.193.738.490
Pembelian bersih	1.013.106.105.546	854.868.090.684
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(125.056.804.051)	(115.556.913.674)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	1.003.606.215.169	872.504.915.500
Upah tenaga kerja langsung	97.104.902.503	88.404.743.874
Beban pabrikasi		
Listrik	205.970.190.612	192.344.892.386
Penyusutan (lihat Catatan 9)	61.333.935.395	56.594.568.300
Suku cadang	58.633.863.150	43.733.485.388
Bahan kemasan	19.046.268.916	20.318.909.878
Lain-lain	24.960.337.346	20.961.815.440
Jumlah beban pabrikasi	369.944.595.419	333.953.671.392
Persediaan awal barang dalam proses	2.567.141.666	1.299.322.446
Persediaan akhir barang dalam proses	1.718.015.231	(2.567.141.666)
Beban pokok produksi	1.471.504.839.526	1.293.595.511.546
Persediaan awal barang jadi	219.768.767.614	204.551.853.326
Pembelian bersih	180.532.993.588	146.261.741.648
Persediaan akhir barang jadi	(256.587.140.542)	(219.768.767.614)
Beban pokok penjualan	1.615.219.460.186	1.424.640.338.906

21. COST OF REVENUE (Continued)

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	2024	2023	
			Raw and supporting materials, beginning
			Net purchases
			Raw and supporting materials, ending
			Raw and supporting materials used
			Direct labor
			Factory overhead
			Electricity
			Depreciation (see Note 9)
			Spareparts
			Packing materials
			Others
			Total factory overhead
			Work in process, beginning
			Work in process, ending
			Production cost
			Finished goods, beginning
			Net purchases
			Finished goods, ending
			Cost of goods sold

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Transportasi	2.015.577.315	55.263.000
Penyusutan (lihat Catatan 9)	620.270.838	50.322.915
Jumlah	2.635.848.153	105.585.915

The details of cost of revenue - services are as follows:

	2024	2023	
			Transport
			Depreciation (see Note 9)
			Total

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2024	2023
Pihak ketiga: Archroma Singapore, Pte. Ltd	124.252.839.299	91.948.375.137

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Persentase/ Percentage		
	2024	2023	
	10,41%	9,18%	Third Party: Archroma Singapore, Pte. Ltd

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penjualan:		
Ongkos angkut	61.454.033.804	57.470.854.430
Insentif pemasaran	4.939.246.987	4.139.363.644
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	4.451.500.500	4.326.675.303
Promosi dan penjualan ekspor	3.349.348.545	3.965.523.102
Bahan bakar dan tol	2.446.556.661	2.483.218.753
Pemeliharaan dan perbaikan	1.732.736.776	1.888.116.392
Perjalanan dinas	913.904.443	475.771.477
Sewa	173.748.690	172.482.040
Lain-lain	431.447.341	723.370.759
Sub-jumlah	79.892.523.747	75.645.375.900
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	76.764.674.737	73.004.483.710
Jasa profesional	6.882.809.244	5.032.023.503
Perizinan dan iuran	4.732.649.933	2.981.892.858
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	4.724.289.635	4.271.182.313
Asuransi	4.492.426.924	3.599.908.605
Administrasi bank	3.807.582.050	920.262.879
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.143.104.798	2.190.749.712
Perbaikan dan pemeliharaan	1.625.628.718	1.577.407.232
Alat tulis kantor	1.029.967.948	1.201.340.907
Komunikasi	846.636.694	953.828.440
Listrik dan air	383.404.026	252.127.496
Lain-lain (lihat Catatan 28)	11.028.232.427	10.423.648.283
Sub-jumlah	118.461.407.134	106.408.855.938
Jumlah	198.353.930.881	182.054.231.838

22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses:
Freight
Marketing incentive
Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Promotion and export sales
Fuels and toll fee
Repairs and maintenance
Travelling
Rent
Others
Sub-total
General and administrative expenses:
Salary and allowance
Professional fee
License and retribution
Post-employment benefits (see Note 29)
Insurance
Bank administration
Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Repairs and maintenance
Office expense
Communication
Electricity and water
Others (See note 28)
Sub-total
Total

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.405.766.975	421.105.018
Laba selisih kurs - bersih	119.969.219	1.041.952.652
Lain-lain	2.719.413.741	338.003.367
Jumlah	4.245.149.935	1.801.061.037

23. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale of fixed assets (see Note 9)
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rugi selisih kurs - bersih	10.735.677.795	1.256.051.576	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	545.572.369	363.382.987	Provision for impairment value of receivable (see Note 6)
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	61.484.493	122.279.235	Provision for inventories obsolescence (see Note 7)
Lain-lain	116.860.086	50.393.537	Others
Jumlah	11.459.594.743	1.792.107.335	Total

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

25. PENDAPATAN KEUANGAN

	2024	2023	
Pendapatan bunga	1.274.037.391	958.574.949	Interest income

25. FINANCE INCOME

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban bunga bank	43.664.642.323	41.922.225.067	Bank interest expenses
Beban bunga pembiayaan konsumen	1.438.319.373	735.994.936	Consumer financing interest expenses
Jumlah	45.102.961.696	42.658.220.003	Total

26. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8.642.229.912)	2.718.710.415	Net income (loss) during the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.700.713.744	1.326.401.620	Weighted average number of shares
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(3,20)	2,05	Basic earning (loss) per share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak penghasilan: Pasal 21	420.612.181	8.880.810	Income tax: Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	-	729.802.362	Value Added Tax
Jumlah	420.612.181	738.683.172	Total

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak penghasilan pasal 28A	
Tahun 2024	6.429.727.250
Tahun 2023	9.579.426.270
Tahun 2022	-
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2022	120.634.311
Tahun 2014	-
Jumlah	16.129.787.831

28. TAXATION (Continued)

b. Estimated claim for tax refund

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
Tahun 2024	6.429.727.250	-	Year 2024
Tahun 2023	9.579.426.270	9.579.426.270	Year 2023
Tahun 2022	-	18.554.561.094	Year 2022
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Tahun 2022	120.634.311	997.603.319	Year 2022
Tahun 2014	-	1.614.826.672	Year 2014
Jumlah	16.129.787.831	30.746.417.355	Total

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp649.539.500 dari Rp649.539.500 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803 di mana koreksi rugi fiskal yang disetujui oleh Perusahaan Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 1 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan, sehingga Perusahaan mengajukan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-012362.15/2020/PP/MXXB Tahun 2023 tanggal 11 Mei 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan. Pada tanggal 29 Agustus 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1310/B/PK/Pjk/2024 tanggal 6 Mei 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

On April 25, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax of Rp649,539,500 from Rp649,539,500 which was asked for restitution. In addition, the Company's fiscal 2017 loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803 where the correction of the fiscal loss approved by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection related to the correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxation. On July 1, 2020, the Directorate General of Taxation has rejected the Company's objection, so the Company filed an appeal. Based on Tax Court Decision No. PUT-012362.15/2020/PP/MXXB Tahun 2023 dated May 11, 2023, the Tax Court granted the Company's appeal. On August 29, 2023, the Directorate General of Taxation submitted a Judicial Review of the Tax Court Decision. Based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1310/B/PK/Pjk/2024 dated May 6, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the Directorate General of Tax' Judicial Review of the Tax Court Decision.

Pada tanggal 2 Januari 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPLB No. 00002/407/22/459/24 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp986.436.392 dari Rp997.603.319 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp11.166.927 dibebankan Entitas Anak dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

On January 2, 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, had received SKPLB No. 00002/407/22/459/24 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2022 amounting to Rp986,436,392 from Rp997,603,319 which was asked for restitution. The difference balance of Rp11,166,927 was expensed by the Subsidiary as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00034/406/22/459/24 tanggal 22 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp2.006.727.395 dari Rp2.092.147.235 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21 dan pasal 23 tahun 2022. Selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp85.419.840 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan Entitas Anak pada tahun 2025 (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 19 April 2024, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00031/406/22/459/24 tanggal 19 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp4.467.705.206 dari Rp4.746.077.582 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp289.763.384. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp568.135.760 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION (Continued)

On April 22, 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received an SKPLB No. 00034/406/22/459/24 dated April 22, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp2,006,727,395 from Rp2,092,147,235 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received Nil Assessment Letter in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21 and article 23. The difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp85,419,840 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 expensed by the Subsidiary in 2025 (see Note 37).

On April 19, 2024, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00031/406/22/459/24 dated April 19, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp4,467,705,206 from Rp4,746,077,582 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp289,763,384. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp568,135,760 were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, disetujui oleh Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056, sisanya sebesar Rp1.614.826.672 diajukan banding oleh Entitas Anak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tanggal 4 Juli 2024, Majelis Hakim Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding yang diajukan Entitas Anak sebesar Rp1.614.826.672 dan telah diterima Entitas Anak pada tanggal 2 dan 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 22 April 2024, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00043/406/22/457/24 tanggal 24 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp11.464.107.817 dari Rp11.716.336.277 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp263.842.374, di mana sebesar Rp143.208.063 disetujui oleh Entitas Anak, sisanya sebesar Rp120.634.311 diajukan keberatan oleh Entitas Anak. Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp120.634.311 sebagai bagian dari akun "Taksiran tagihan pajak" sedangkan SKPKB dan STP yang disetujui Entitas Anak sebesar Rp143.208.063 dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta sebesar Rp252.228.460 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	40.445.967	20.878.325
Pasal 21	24.148.106	1.158.013.726
Pasal 22	93.805.165	63.732.861
Pasal 23	223.708.525	189.156.503
Pasal 25	263.871.877	1.101.464.456
Pasal 26	-	48.845.700
Pasal 29	3.719.709.291	2.386.876.981
Pajak Pertambahan Nilai	3.217.493.034	1.168.866.955
Jumlah	7.583.181.965	6.137.835.507

28. TAXATION (Continued)

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, approved by the Subsidiary of Rp1,481,772,056, while the remaining amount of Rp1,614,826,672 was appealed by the Subsidiary. Based on the Tax Court Decision dated July 4, 2024, the Tax Court Panel of Judges granted all appeals submitted by the Subsidiary amounting to Rp1,614,826,672 and has been received by the Subsidiary on August 2 and 12, 2024.

On April 22, 2024, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00043/406/22/457/24 dated April 24, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp11,464,107,817 from Rp11,716,336,277 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp263,842,374 of which Rp143,208,063 approved by the Subsidiary, while the remaining amount of Rp120,634,311 was objected to by the Subsidiary. The Subsidiary still recorded the amount of Rp120,634,311 as part of account "Estimated claim for tax refund" while SKPKB and STP approved by the Subsidiary amounted to Rp143,208,063 and the difference between the approved and requested Corporate Income Tax amounting to Rp252,228,460 is recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

c. Taxes payables

This account consists of:

	2024	2023	
			Income taxes:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 22
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			Value Added Tax
Jumlah	7.583.181.965	6.137.835.507	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. *Income tax expense*

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense (benefit) are as follows:

	2024	2023	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	5.484.622.880	9.131.074.260	<i>Company</i>
Entitas anak	9.570.273.020	6.753.327.900	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	15.054.895.900	15.884.402.160	<i>Sub-total</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(321.900.183)	(265.887.570)	<i>Company</i>
Entitas anak	(16.155.366.859)	(14.045.394.709)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(1.422.371.142)	1.573.119.881	<i>Total</i>

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.338.145.709)	4.005.495.242	<i>Income (loss) before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	33.674.666.941	35.703.354.996	<i>Loss of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	23.336.521.232	39.708.850.238	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca-kerja	1.374.763.657	1.043.883.909	<i>Post-employment benefits</i>
Lain-lain	88.418.993	164.695.955	<i>Others</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	659.357.851	810.538.774	<i>Non-deductable expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(528.957.222)	(223.085.039)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan kena pajak	24.930.104.511	41.504.883.837	<i>Taxable income</i>

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	24.930.104.000	41.504.883.000
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	5.484.622.880	9.131.074.260
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan		
Pasal 22	364.596.500	425.956.000
Pasal 25	2.755.575.099	7.231.207.569
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	2.364.451.281	1.473.910.691
Entitas Anak	1.355.258.010	912.966.290
Jumlah	3.719.709.291	2.386.876.981
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Entitas Anak	6.429.727.250	9.579.426.270

28. TAXATION (Continued)

The computation of the provision for income tax and income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

	2024	2023
Taxable income - Company (rounded)	24.930.104.000	41.504.883.000
Provision for income tax - Company	5.484.622.880	9.131.074.260
Prepayments of Income Tax - Company		
Article 22	364.596.500	425.956.000
Article 25	2.755.575.099	7.231.207.569
Provision for income tax payable		
Company	2.364.451.281	1.473.910.691
Subsidiaries	1.355.258.010	912.966.290
Total	3.719.709.291	2.386.876.981
Claim for tax refund		
Subsidiaries	6.429.727.250	9.579.426.270

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the annual corporate income tax return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca-kerja	1.979.850.392	302.448.005	(15.743.466)	2.266.554.931	Post-employment benefits
Aset tetap	(110.510.713)	19.452.178	-	(91.058.535)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.869.339.679	321.900.183	(15.743.466)	2.175.496.396	Sub-total
Entitas Anak	16.053.731.793	16.068.258.850	102.297.126	32.224.287.769	Subsidiaries
Jumlah	17.923.071.472	16.390.159.033	86.553.660	34.399.784.165	Total
Entitas Anak	1.557.259	87.108.009	(160.570.489)	(71.905.221)	Subsidiary

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/
 For The Year Ended December 31, 2023

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan pasca-kerja	1.641.986.191	229.654.460	108.209.741	1.979.850.392	Post-employment benefits
Aset tetap	(146.743.823)	36.233.110	-	(110.510.713)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.495.242.368	265.887.570	108.209.741	1.869.339.679	Sub-total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih					Deferred tax asset (liabilities) -net
Entitas Anak	1.304.194.955	13.890.248.999	859.287.839	16.053.731.793	Subsidiaries
Entitas Anak	(224.960.505)	155.145.710	71.372.054	1.557.259	Subsidiary
Sub-jumlah	1.079.234.450	14.045.394.709	930.659.893	16.055.289.052	Sub-total
Jumlah	2.574.476.818	14.311.282.279	1.038.869.634	17.924.628.731	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.338.145.709)	4.005.495.242	Income (loss) before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(33.674.666.941)	35.703.354.996	Loss (income) of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	23.336.521.232	39.708.850.238	Income of the Company before provision for income tax
Beban pajak penghasilan	5.134.034.671	8.735.947.052	Income tax expense
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	28.688.138	129.239.822	Permanent differences
Penyesuaian lainnya	(112)	(184)	Other adjustment
Beban pajak - Perusahaan	5.162.722.697	8.865.186.690	Tax expense - the Company
Beban (manfaat) pajak - Entitas Anak	(6.585.093.839)	(7.292.066.809)	Tax expense (benefit) - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	(1.422.371.142)	1.573.119.881	Total tax expenses

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto tahunan	7,1%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Usia pensiun normal	57 tahun/years

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on the actuary calculations, which was performed by KKA Agus Susanto, independent actuary, using the "Projected Unit Credit", under the following assumptions:

	2023	
Tingkat diskonto tahunan	6,7%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Indonesian mortality table IV year 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	3.097.585.241	2.927.556.270
Biaya bunga	1.626.704.394	1.343.626.043
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.724.289.635	4.271.182.313

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	24.095.098.414	18.382.498.629
Penambahan tahun berjalan	4.724.289.635	4.271.182.313
Penghasilan komprehensif lain	(336.440.136)	4.722.134.702
Kontribusi	(1.195.000.000)	(1.095.000.000)
Pembayaran tahun berjalan	(2.194.298.968)	(2.185.717.230)
Saldo akhir tahun	25.093.648.945	24.095.098.414

PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia untuk PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan DPLK Axa Mandiri untuk PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp5.682.481.250/ Rp1.548.726.376.

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.097.585.241	2.927.556.270	Current service costs
Biaya bunga	1.626.704.394	1.343.626.043	Interest costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.724.289.635	4.271.182.313	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	24.095.098.414	18.382.498.629	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	4.724.289.635	4.271.182.313	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	(336.440.136)	4.722.134.702	Other comprehensive income
Kontribusi	(1.195.000.000)	(1.095.000.000)	Contribution
Pembayaran tahun berjalan	(2.194.298.968)	(2.185.717.230)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	25.093.648.945	24.095.098.414	Ending balance of the year

PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia for PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and DPLK Axa Mandiri for PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 (see Note 22).

On December 31, 2024, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2024 would be lower/ higher by Rp5,682,481,250/ Rp1,548,726,376.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 890.547	Rp 14.393.017.551	USD 589.328	Rp 9.085.086.316	Cash and cash equivalents
Surat berharga	802.600	12.971.621.200	802.600	12.372.881.600	Marketable securities
Piutang usaha	267.479	4.323.001.578	238.272	3.673.200.381	Trade receivables
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(13.333.864)	(215.501.904.628)	(7.535.786)	(116.171.681.497)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	USD (11.373.238)	Rp (183.814.264.299)	USD (5.905.586)	Rp (91.040.513.200)	Liability - Net
Renminbi					Renminbi
Aset					Asset
Kas dan setara kas	RMB 8.709	Rp 19.284.159	RMB 9.839	Rp 21.347.427	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(1.879.047)	(4.160.529.407)	(2.394.638)	(5.195.573.883)	Trade payables
Utang lain-lain	(6.957.750)	(15.405.641.318)	(9.092.500)	(19.727.724.475)	Other payables
Liabilitas - Bersih	RMB (8.828.088)	Rp (19.546.886.566)	RMB (11.477.299)	Rp (24.901.950.931)	Liability - Net
Yen					Yen
Aset					Asset
Kas dan setara kas	JPY 80.887.250	Rp 8.279.618.910	JPY 73.450.000	Rp 8.045.713.000	Cash and cash equivalents
Euro					Euro
Aset					Asset
Kas dan setara kas	EUR 2.473	Rp 41.677.747	EUR -	Rp -	Cash and cash equivalents

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					
Piutang usaha					
(lihat Catatan 6)					
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.517.776.110	3.040.707.408	0,17%	0,17%	Assets Trade receivables (see Note 6) PT Dymatic Chemicals Indonesia

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related party. The detail significant balances and transactions with related party are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Kertas/ Paper	Kimia dan lainnya/ Chemical and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	1.580.118.534.405	436.388.600.833	(159.592.672.614)	1.856.914.462.624	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1.444.147.830.518	329.698.953.948	(155.991.476.127)	1.617.855.308.339	Cost of revenue
Laba kotor	135.970.703.887	106.689.646.885	(3.601.196.487)	239.059.154.285	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(133.984.120.547)	(68.319.925.031)	3.950.114.697	(198.353.930.881)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.757.599.983	1.836.468.162	(348.918.210)	4.245.149.935	Other operating income
Beban operasi lainnya	(10.310.816.771)	(1.148.777.972)	-	(11.459.594.743)	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	(5.566.633.448)	39.057.412.044	-	33.490.778.596	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	540.510.669	4.370.850.012	(3.637.323.290)	1.274.037.391	Finance income
Beban keuangan	(47.222.339.962)	(1.517.945.024)	3.637.323.290	(45.102.961.696)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(52.248.462.741)	41.910.317.032	-	(10.338.145.709)	Income (loss) before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan				1.422.371.142	Income tax benefit
Rugi bersih				(8.915.774.567)	Net loss
Aset segmen	2.093.380.368.163	545.493.482.633	(592.192.572.627)	2.046.681.278.169	Segment assets
Liabilitas segmen	986.142.561.551	102.182.757.565	(68.418.273.077)	1.019.907.046.039	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/
For The Year Ended December 31, 2023

	Kertas/ Paper	Kimia dan lainnya/ Chemical and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	1.388.603.804.369	408.819.686.704	(144.927.147.820)	1.652.496.343.253	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1.251.941.361.964	317.720.513.927	(144.915.951.070)	1.424.745.924.821	Cost of revenue
Laba kotor	136.662.442.405	91.099.172.777	(11.196.750)	227.750.418.432	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(117.520.063.293)	(64.881.243.155)	347.074.610	(182.054.231.838)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	649.273.390	1.489.306.007	(337.518.360)	1.801.061.037	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.633.925.903)	(159.821.932)	1.640.500	(1.792.107.335)	Other operating expenses
Laba usaha	18.157.726.599	27.547.413.697	-	45.705.140.296	Income from operations
Pendapatan keuangan	236.436.399	3.639.604.303	(2.917.465.753)	958.574.949	Finance income
Beban keuangan	(44.271.910.761)	(1.303.774.995)	2.917.465.753	(42.658.220.003)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(25.877.747.763)	29.883.243.005	-	4.005.495.242	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(1.573.119.881)	Income tax expense
Laba bersih				2.432.375.361	Net income
Aset segmen	1.841.967.357.911	458.848.534.917	(549.113.325.085)	1.751.702.567.743	Segment assets
Liabilitas segmen	878.531.601.312	88.572.359.112	(25.339.025.535)	941.764.934.889	Segment liabilities

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Kas dan setara kas	118.926.927.177	118.926.927.177		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	368.385.087.868		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	257.491.939	257.491.939		Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	274.091.875		Other non current asset - security deposits	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>	
Surat berharga	12.971.621.200	12.971.621.200		Marketable securities	
Jumlah aset keuangan	<u>500.815.220.059</u>	<u>500.815.220.059</u>		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	289.015.706.967		Short-term bank loans	
Utang usaha	380.154.383.782	380.154.383.782		Trade payables	
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	7.715.990.017		Accrued expenses	
Utang lain-lain	18.189.082.105	18.189.082.105		Other payables	
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	280.901.257.847		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	11.049.158.765		Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>987.025.579.483</u>	<u>987.025.579.483</u>		Total financial liabilities	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Kas dan setara kas	115.840.880.123	115.840.880.123		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - bersih	336.869.882.908	336.869.882.908		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	207.452.504	207.452.504		Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	308.591.875	308.591.875		Other non current asset - security deposits	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>	
Surat berharga	12.372.881.600	12.372.881.600		Marketable securities	
Jumlah aset keuangan	<u>465.599.689.010</u>	<u>465.599.689.010</u>		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	292.091.220.965		Short-term bank loans	
Utang usaha	306.861.379.955	306.861.379.955		Trade payables	
Beban masih harus dibayar	9.336.557.485	9.336.557.485		Accrued expenses	
Utang lain-lain	19.827.552.339	19.827.552.339		Other payables	
Utang bank jangka panjang	270.599.225.975	270.599.225.975		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	12.019.293.439	12.019.293.439		Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>910.735.230.158</u>	<u>910.735.230.158</u>		Total financial liabilities	

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

2024			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,01%	3.701.392.843	2.776.044.632
Melemah	(2,01%)	(3.701.392.843)	(2.776.044.632)
			United States Dollar Strengthen Weaken
2023			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,00%	1.822.080.150	1.366.560.112
Melemah	(2,00%)	(1.822.080.150)	(1.366.560.112)
			United States Dollar Strengthen Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 55,88% dan 59,75% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,473 dan 3,263 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp1.332.320.184 dan Rp1.496.805.371. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 55.88% and 59.75% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.473 and 3.263 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp1,332,320,184 and Rp1,496,805,371, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	118.926.927.177	-	-	-	118.926.927.177	Cash and cash equivalents
Surat berharga	12.971.621.200	-	-	-	12.971.621.200	Marketable securities
Piutang usaha	252.732.512.501	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	368.385.087.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	257.491.939	-	-	-	257.491.939	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	-	-	-	274.091.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	385.162.644.692	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	500.815.220.059	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.840.880.123	-	-	-	115.840.880.123	Cash and cash equivalents
Surat berharga	12.372.881.600	-	-	-	12.372.881.600	Marketable securities
Piutang usaha	240.007.190.157	99.838.567.999	-	(2.975.875.248)	336.869.882.908	Trade receivables
Piutang lain-lain	207.452.504	-	-	-	207.452.504	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	308.591.875	-	-	-	308.591.875	Other non current asset - security deposits
Jumlah	368.736.996.259	99.838.567.999	-	(2.975.875.248)	465.599.689.010	Total

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	-	-	-	289.015.706.967	Short-term bank loans	
Utang usaha	380.154.383.782	-	-	-	380.154.383.782	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	-	-	-	7.715.990.017	Accrued expenses	
Utang lain-lain	18.189.082.105	-	-	-	18.189.082.105	Other payables	
Utang bank jangka panjang	58.332.031.528	75.083.359.997	147.485.866.322	-	280.901.257.847	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	6.910.683.800	4.619.297.700	605.148.000	(1.085.970.735)	11.049.158.765	Consumer financing obligation	
Jumlah	760.317.878.199	79.702.657.697	148.091.014.322	(1.085.970.735)	987.025.579.483	Total	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	-	-	-	292.091.220.965	Short-term bank loans	
Utang usaha	306.861.379.955	-	-	-	306.861.379.955	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	9.336.557.485	-	-	-	9.336.557.485	Accrued expenses	
Utang lain-lain	19.827.552.339	-	-	-	19.827.552.339	Other payables	
Utang bank jangka panjang	39.697.968.129	48.332.031.520	182.569.226.326	-	270.599.225.975	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	6.349.305.200	4.779.331.800	2.677.053.700	(1.786.397.261)	12.019.293.439	Consumer financing obligation	
Jumlah	674.163.984.073	53.111.363.320	185.246.280.026	(1.786.397.261)	910.735.230.158	Total	

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	6.804.224.403	12.870.992.000

Acquisition fixed asset through consumer financing obligation

35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	(3.075.513.998)	-	289.015.706.967	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	270.599.225.975	10.302.031.872	-	280.901.257.847	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.019.293.439	(7.774.359.077)	6.804.224.403	11.049.158.765	Consumer financing obligation
Jumlah	574.709.740.379	(547.841.203)	6.804.224.403	580.966.123.579	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	217.864.904.330	74.226.316.635	-	292.091.220.965	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	296.157.513.461	(25.558.287.486)	-	270.599.225.975	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	5.646.365.065	(1.667.063.626)	8.039.992.000	12.019.293.439	Consumer financing obligation
Jumlah	519.668.782.856	47.000.965.523	8.039.992.000	574.709.740.379	Total

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 telah diperpanjang menjadi 25 April 2025 berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Pinjaman No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 16 Januari 2025 (lihat Catatan 11).
- Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan Entitas Anak pada tahun 2025 (lihat Catatan 28).

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, which was due on January 25, 2025 has been extended to April 25, 2025 based on Loan Agreement Extension Letter No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 from PT Bank DBS Indonesia on January 16, 2025 (see Note 11).
- On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 expensed by the Subsidiary in 2025 (see Note 28).

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2025.

**38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 28, 2025.